

ABSTRAK

SITTI HAJRA. Strategi Pengelolaan Ekowisata Dante Pine Kabupaten Enrekang Kecamatan Anggeraka Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. (di bawah bimbingan ERNA ROSITAH)

Wisata Alam Dante Pine adalah wisata alam yang berada dalam kawasan hutan yang ada di Kelurahan Tanete, Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dante Pine diambil dari bahasa lokal Enrekang, Dante Pine berasal dari dua suku kata, yakni Dante diambil dari bahasa suku setempat, dan merupakan nama lokasi Dante pine, dalam bahasa Indonesia berarti halaman, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan Wisata Dante Pine di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan. Juli sampai September 2023, yang meliputi kegiatan orientasi lapangan, pelaksanaan penelitian, pengambilan dan pengolahan data, penyusunan laporan tugas akhir.. Data diperoleh melalui teknik wawancara dan dianalisis secara dekriptif kualitatif.

Keunikan Dante Pine banyak pohon pinus yang dikelilingi pemandangan pegunungan alam yang sejuk dan indah, dilengkapi dengan berbagai wahana ekstrim dan spot-spot foto yang menarik. Pengelola dan penanggung jawab Dante Pine adalah sekelompok pemuda. Hasil redistribusi pengunjung Dante Pine di setorkan seluruhnya ke CEO Dante Pine. Fasilitas-fasilitas penunjang yang ada di Dante Pine antara lain: gazebo, parkir, toilet umum, musollah, kursi pengunjung, kafe, tempat bermain anak-anak, tempat sampah, spot-spot foto. Strategi pengelolaan untuk pengembangan ekowisata yaitu peningkatan kualitas dari fasilitas yang tersedia dengan perbaikan dan pemenuhan infrastruktur agar memadai dan melakukan perawatan terhadap infrastruktur yang ada secara berkala. Diperlukan pula upaya meningkatkan promosi secara aktif dan melakukan perlindungan/kelestarian alam serta memperkuat sistem kelembagaan pengelolaan.

Kata kunci: Ekowisata, Pengelolaan, Strategi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Pengolahan Kawasan Konservasi	3
B. Taman Wisata	5
C. Hutan Pinus	6
D. Ekowisata	10
E. Analisis Swot	15
III. METODE PENELITIAN.....	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
B. Alat dan Bahan.....	17
C. Teknik Pengambilan Data.....	17
D. Prosedur Penelitian.....	18
E. Pengolahan Data.....	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil.....	20
B. Pembahasan	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang di dalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari sabang hingga merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata **(Mardianto 2020)**.

Salah satu destinasi wisata yang banyak di kunjungi adalah wisata alam yang berada di Kabupaten Enrekang atau biasa dikenal dengan Bumi Massenrenpulu. Massenrenpulu artinya daerah pinggiran gunung atau menyusur gunung. Sesuai makna kata Massenrenpulu, Enrekang memang di kelilingi gunung yang banyak di jadikan tempat wisata alam. Salah satu tempat wisata bumi Massenrenpulu adalah wisata alam Dante Pine hutan pinus yang terletak di jalan poros Enrekang – Toraja, Kelurahan Tanete, Kecamatan Anggeraja. Wisata Dante Pine memiliki berbagai macam wahana ekstrim dan pemandangan indah yang di kelilingi pohon pinus ada di depan mata.

Wisata Alam Dante Pine adalah wisata alam yang berada dalam kawasan hutan yang ada di Kelurahan Tanete, Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dante Pine diambil dari bahasa lokal Enrekang, Dante Pine berasal dari dua suku kata, yakni Dante diambil dari bahasa suku setempat, dan merupakan nama lokasi Dante Pine, dalam bahasa Indonesia berarti halaman. Sedangkan kata Pine dalam bahasa Inggris berarti pinus, sesuai dengan namanya dalam area wisata ini kita bisa menikmati udara sejuk diantara rimbunan Pohon Pinus. Wisata Dante Pine bagi pencinta wisata ekstrim dari wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Salah satu wahana yang sangat ekstrim adalah Tarzan swing dengan ketinggian 36 meter dengan pemandangan gunung nona yang ada didepan mata, bukan hanya itu pengunjung juga bisa mencoba wahana ekstrim

yang lain seperti sepeda gila, jembatan becak, rumah hobbit, pain ball dan flying fox sepanjang 500 meter. Selain itu, terdapat spot foto untuk mengabadikan moment, taman serta kafe untuk melepas penat. Wisata Dante Pine juga menyediakan tempat camping area yang semuanya berada dalam satu lokasi di wisata alam Dante Pine **(Mardianto 2020)**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan Wisata Danta Pine di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai masukan untuk pengembangan pengelolaan kawasan wisata yang dapat menjadi rujukan bagi pengelolaan kawasan wisata berbasis sumber daya hutan di tempat lain

DAFTAR PUSTAKA

- Admin DLHK, 2024. <https://dlhk.sulselprov.go.id/dante-pine-untuk-centralpoint-informasi-destinasi-wisata-kab-enrekang>
- Andini, R.,1 Melinda, V.,1 Pardede, E.,2 Yanti, L., A.,1 Hmon, K., P., W.,3 Moulana, R1
- Dewanti, I. S. (2019). Melancong Ke Laut Tata Kelola Pariwisata Maritim Indonesia: Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Masyarakat di Kawasan Pantai Kabupaten Batang (O. Irianto, N. Loy, M. Rusdi, L. Madu, J. Cahyaningtyas, & S. Wibisono (eds.); pp. 217–236). PT Elex Media Komputindo.
- Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Nota Dinas No. ND.166/PIKA/IKA/KSA.0/3/2019.
- Daga, R., Ismail, N., & Maddatuang, B. (2020). Analisis Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung pada PT . Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku. SEIKO: Journal of Management & Business, 3(3), 65–78. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/727/434>
- Indrioko, S4 2022. Morphological Variation of Aceh Pinus (*Pinus merkusii*). In: Proceeding of The 3rd International Conference on Agriculture and Bio-industry (ICAGRI 2021). Banda Aceh. Indonesia.
- Ishak, R. P., & Julianto, P. E. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pabangbon di Kabupaten Bogor. *Tourism Scientific Journal*, 6(1), 11-19.
- Iqbal, Muhammad. 2022. "Kawasan Konservasi Adalah: Pengertian, jenis, Manfaat, dan Contoh-Contohnya". Kawasan Konservasi Adalah: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Contoh-contohnya (2022)
- Jumardi, Muhiddin, A. and Khaerah, N.(2019) "Analisis Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa," *Journal of Public Administration and Government*, 1(1), pp. 23–26. Available at: <https://doi.org/10.22487/jpag.v1i1.13>
- Kristiana, Y. (2019). Buku Ajar Studi Ekowisata. Deepublish.
- Lindunghutan, 2022 <https://lindungihutan.com/blog/pohon-pinus-ciri-ciri-jenis-manfaat-pinus/>
- Melinda, Vera, Rita Andini, and Lola Adres Yanti. "Analisis Morfologi Pinus (Pinus Merkusii Jungh. Et De Vriese) Studi Kasus: Lut Tawar dan Linge, Aceh Tengah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 7.2 (2022): 796-804.

- Paransi S E dan Wuisang C E. 2021. Analisis Pemanfaatan Hutan Kota Di Kota Kotamobagu. *Media Matrasain*, 18(2), 1-14.
- Phadermrod, B., Crowder, R. M., dan Wills, G. B., 2019, Importance-Performance Analysis Based SWOT Analysis, *International Journal of Information Management*, 44, 194–203.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.03.009>
- Sufardi. 2020. *Pertumbuhan Tanaman*. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Sitompul., H., F. 2019. Analisis Vegetasi Tumbuhan Bawah Pada Tegakan Alam Pinus merkusii Jungh Et De Vriese Strain Tapanuli Di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara. Medan